

Peran Tanggung Jawab Sosial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)

Oleh:

Ika Choiri

Dr. Hadiah Fitriyah, SE. M.Si

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

Dalam kurun waktu 2019 hingga 2022. Dunia sedang menghadapi fenomena black swan atau yang timbul secara tidak terduga. Diawali dengan Covid-19 yang muncul di tahun 2019 akhir di China, disusul tahun 2021 muncul konflik perang Rusia dan Ukraina.

Hal ini memberikan dampak besar pada Perusahaan manufaktur terlebih pada sektor barang konsumsi. Dimana pada sektor tersebut mengalami peningkatan yang signifikan guna memenuhi kebutuhan konsumen yaitu pada sektor makanan dan minuman, dan pada sektor farmasi. Pada tahun 2021, Perusahaan Farmasi Indonesia (PFI) mencatat telah mengalami kenaikan sebesar 10,81% dengan nilai Rp 90-95 Triliun. Sedangkan pada sektor makanan dan minuman juga mengalami kenaikan selama masa pandemi sebesar 8,3 % dengan nilai Rp 36,6 Triliun. Dengan meningkatnya permintaan konsumen, Perusahaan yang bergerak pada sektor barang konsumsi berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dan disaat itu pula kesenjangan dan kerusakan lingkungan dapat terjadi sehingga diperlukan kesadaran untuk mengurangi dampak negatif tersebut. Perusahaan sudah menyadari betapa pentingnya tanggung jawab sosial Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya untuk menjalankan tanggung jawab sosial tersebut yang tidak hanya bertanggung jawab pada keuangannya saja, melainkan dalam lingkungan sosial sekitar perusahaan. Program tanggung jawab sosial tidak hanya untuk sekedar memberi tekanan aturan saja, tetapi juga untuk mempengaruhi persepsi investor yang akan berpengaruh pada nilai Perusahaan. Dengan memenuhi kewajiban pada lingkungan, Perusahaan dinilai mampu menjaga kinerja manajemen Perusahaan. Sehingga hal ini juga berdampak pada kebijakan dividen. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal atau acuan oleh para investor sehingga dapat menilai baik buruknya suatu perusahaan karena kebijakan dividen mampu membawa pengaruh terhadap Perusahaan.

Pendahuluan

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Jumianis Yanti dan Rike Setawati, 2022) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)”. Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan variabel independent yaitu Tanggung Jawab Sosial, serta tahun pengambilan sampel laporan keuangan.

Rumusan Masalah

1. Tanggung jawab perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Tanggung jawab perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas.
5. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.
7. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran tanggung jawab perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian :

Penelitian ini meruakan penelitian kuantitatif.

Jenis data :

Penelitian ini menggunakan data sekunder.

Sumber Data :

Sumber data diperoleh melalui situs resmi BEI berupa informasi keuangan Perusahaan.

Populasi dan Sampel :

Populasi yang dipakai merupakan Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, dengan sampel data 27 Perusahaan x 4 periode =108. Dengan menggunakan tenknik sampling yaitu purposive sampling.

Definisi Operasional Variabel

Kreteria dan Jumlah Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi Yang terdaftar di BEI 2017-2021	27
1. Semua perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.	(0)
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan (annual report) per 31 Desember tahun 2019-2022.	(0)
3. Memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(0)
Sampel Penelitian	27
Total Sampel 27 x periode 4 thn	108
Data tidak berdistribusi dengan normal	(46)
Total sampel	62

Variabel	Definisi	Rumus
Independen		
1. Tanggung Jawab Sosial (CSR):	CSR adalah suatu konsep yang menggabungkan bisnis dan sosial yang sejalan dengan perusahaan agar dapat membantu tercapainya kesejahteraan para stakeholder [9].	$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{N}$ <p>Keterangan : CSRIj : Corporate Social Responsibility Index perkategori perusahaan j. $\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j. N = Jumlah keseluruhan item. [4].</p>
1. Kebijakan Dividen:	Kebijakan dividen adalah bagian keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham dalam periode tertentu .[10].	$DPR = \frac{\text{Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$ [11].
Dependen		
1. Nilai Perusahaan:	Harga yang akan dibayarkan calon pembeli apabila saham tersebut terjual [12].	$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{CP} \times \text{Jumlah Saham}) + \text{TL} + I)}{\text{Total Asset}}$ [13].
Intervening		
1. Profitabilitas:	Untuk mengukur efektivitas manajemen yang dilihat dari laba yang dihasilkan [14].	$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak modal sendiri}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$ [14].

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan software SPSS untuk menguji analisis jalur (path analysis). Peneliti menguji variabel independen tanggung jawab sosial, kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable intervening. Uji asumsi klasik diterapkan agar bisa mengamati apakah distribusi data yang diaplikasikan normal dan model tidak mengandung indikasi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas), (Multikolinieritas) dan (Heterokedastisitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23264297
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.071
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,070 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian dapat dinyatakan terdistribusi normal.

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tanggung Jawab Sosial (CSR)	.531	1.883
	Kebijakan Deviden	.765	1.307
	Profitabilitas	.608	1.645

a. Dependent Variable: LN_Y

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 3. Nilai *tolerance* masing-masing variable memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya problem multikolinieritas dengan menentukan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*), apabila nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0,1 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	85185762	98834035		.862	.392
		39183.867	78238.541			
	Tanggung Jawab Sosial (CSR)	15955.634	27369.370	.089	.583	.562
	Kebijakan Deviden	- 13895.046		-.185	-	.152
		20152.316			1.450	
	Profitabilitas	105146.91	29701.027	.507	3.540	.522
		9				

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berlandaskan hasil uji heteroskedastisitas pada table 4. Nilai signifikan dari setiap variabel bebas lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap absolute residual (ABS_RES_1), Sehingga tidak didapati gejala heteroskedastisitas pada hasil uji tersebut.

Uji Asumsi Klasik (Uji Autokorelasi), dan (Uji Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 ^a	.726	.706	1.07944	1.772

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Tanggung Jawab Sosial (CSR)

b. Dependent Variable: LN_Y

Berlandaskan hasil uji autokorelasi nilai DW sebesar 1.772 Jumlah sampel 62 dan jumlah variabel sebanyak 2, maka didapati nilai du sebesar 1,7028. Dari nilai tersebut adapun syarat yang harus dipenuhi adalah $du < dw < 4 - du$ yaitu $1,6561 < 1,772 < 2,3439$ yang berarti bahwa nilai du 1,6561. lebih kecil dari nilai dw yaitu 1,772 dan nilai dw lebih kecil dari nilai 4-du yaitu sebesar 2,3439 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.593	1.26412

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Berdasarkan Tabel 6. Nilai koefisien determinasi *adjusted R square* sebesar 0,593 ini berarti 59,3% Nilai Perusahaan dari perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2019-2022 dipengaruhi oleh Tanggung Jawab Sosial (CSR), Kebijakan Deviden, Profitabilitas, kemudian sisanya sebesar 40,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (uji t) Analisis Path (Analisis Jalur)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	201.368	186.157		1.082	.284
	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN	.000	.000	.501	4.357	.000
	KEBIJAKAN DIVIDEN	.244	7.851	.003	.031	.975
	PROFITABILITAS	-8.772	2.629	-.357	-3.336	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

- Tanggung Jawab Sosial ke Nilai Perusahaan = 0,000
- Kebijakan Dividen ke Nilai Perusahaan = 0,244
- Profitabilitas ke Nilai Perusahaan = -8,772

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5163885336.049	12154556821.442		.425	.672
	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN	21899.362	4237.795	.599	5.168	.000
	KEBIJAKAN DIVIDEN	-241117258.613	529090884.881	-.053	-.456	.650

a. Dependent Variable: Profitabilitas

- Tanggung Jawab Sosial ke Profitabilitas = 21899.362
- Kebijakan Dividen ke Profitabilitas = -241117258.613

Pengaruh Tidak Langsung

Tanggung Jawab Sosial (CSR) (X1)	Test Statistic	P-Value	Kesimpulan
A	21899.362	2,803	Berpengaruh Signifikan (H5 Diterima)
B	-8.772		
Sa	4237.795		
Sb	2.629		

Dari perhitungan sobel test diatas menunjukkan nilai **P-Value** yaitu sebesar **0,005** yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang bearti variabel **Profitabilitas (Z)** bisa memediasi pengaruh X1 terhadap Y.

Kebijakan Deviden (X2)	Test Statistic	P-Value	Kesimpulan
A	-241117258.613	0,4515	Tidak Berpengaruh (H6 Ditolak)
B	-8.772		
Sa	529090884.881		
Sb	2.629		

Dari perhitungan sobel test diatas menunjukkan nilai **P-Value** yaitu sebesar **0,651** yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang bearti variabel **Profitabilitas (Z)** tidak bisa memediasi pengaruh X2 terhadap Y.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Tanggung Jawab Perusahaan (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) terbukti signifikan dengan nilai yang menunjukkan tingkat signifikansi variabel tanggung jawab perusahaan sebesar $0.00 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh *Stakeholder Theory*, dijelaskan bagaimana investor dan manajer menciptakan nilai. Interaksi antara *stakeholder* dan perusahaan adalah hubungan saling menguntungkan. Pemegang saham menyediakan sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan, sedangkan sebaliknya perusahaan memenuhi tuntutan dari stakeholder.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Hal ini juga dibuktikan dengan tingkat signifikansi variabel kebijakan dividen $0.975 > 0.05$ yang berarti kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). *Irrelevant dividend theory* dalam buku Darmawan, menyatakan bahwa nilai sebuah perusahaan, yang tercermin dalam harga sahamnya di pasar, tidak dipengaruhi oleh besarnya dividen yang dibagikan. Setiap peningkatan nominal dividen akan berujung pada peningkatan sumber pendanaan eksternal untuk investasi yang dibutuhkan.

PEMBAHASAN

3. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas

Hasil menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab sosial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini terbukti dengan tingkat signifikansi variabel tanggung jawab perusahaan sebesar $0.00 < 0.05$, menandakan bahwa variabel tersebut memengaruhi profitabilitas secara signifikan. Manajer tidak dapat menghindari biaya tambahan yang terkait dengan tidak adanya tingkat CSR yang ideal. Biaya yang tinggi tersebut tidak akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Secara khusus, tujuan dari CSR adalah untuk membantu manajer korporasi dalam memahami lingkungan stakeholder mereka dan mengelolanya secara lebih efektif.

4. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas

Variabel kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Temuan ini juga diperkuat oleh tingkat signifikansi variabel kebijakan dividen sebesar $0.65 > 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kebijakan dividen merujuk pada keputusan yang diambil oleh manajemen keuangan terkait penentuan jumlah laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk bentuk dividen tunai, dividend smoothing yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar.

PEMBAHASAN

5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang terbukti dengan tingkat signifikansi variabel profitabilitas $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki dampak terhadap nilai Perusahaan. Ketertarikan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan semakin meningkat ketika perusahaan menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan valuasi perusahaan dan mencerminkan potensi laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

6. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,803 > 2,001$ dan nilai sig yang dihasilkan adalah 0,005 sehingga lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi) hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel intervening dapat memengaruhi nilai perusahaan ketika perusahaan secara aktif mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

PEMBAHASAN

7. Pengaruh Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,451 < 2,001$ dan nilai sig yang dihasilkan adalah 0,651 sehingga lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) hal ini menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan melalui profitabilitas, yang berarti bahwa profitabilitas tidak memiliki peran sebagai penghubung antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Dengan kata lain, meskipun kebijakan dividen tidak berdampak pada nilai perusahaan, variabel profitabilitas juga tidak memediasi hubungan tersebut.

KESIMPULAN

1. Tanggung jawab perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tanggung jawab perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

